

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK  
PEMERINTAH DAN BANK SWASTA  
(Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2009-2015)**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**DEVIKA**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

## ABSTRACT

### COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF GOVERNMENT BANK AND PRIVATE BANK (Empirical Study Bank on Listed in the Indonesia Stock Exchange Period 2009-2015)

By

DEVIKA

*The purpose of this research was to determine whether there are significant differences in the (CAR, NPL, ROE, NIM, LDR dan PDN) between government bank compared to private banks in Indonesia Stock Exchange (IDX) the period of 2009 - 2015. Method of sample selection was done by purposive sampling, the obtained from government banks such as Mandiri Bank, BNI, BRI, and BTN, while from samples private banks such as J-Trust Indonesia Bank, QNB Indonesia Bank, BCA, Maybank Bank, CIMB Niaga, OCBC Bank, Danamon Bank, Mega Bank, Bukopin Bank, Permata Bank, Bumi Putera Bank, Sinar Mas Bank, Nusantara Parahyangan Bank, Bumi Artha Bank, Bri Agroniaga Bank. Data analysis methods is hypothesis testing using two different test mean (independent sample t test). The results showed that the financial performance of the ratio for NPL, PDN, LDR, dan CAR there is no significant difference between the government banks and private banks. While the financial performance of the ratio for ROE dan NIM ratio there are significant differences between the government banks and private banks.*

***Keywords: Non Performing Loan, Net Open Position, Loan to Deposit Ratio, Return On Equity, Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio***

## ABSTRAK

### ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK PEMERINTAH DAN BANK SWASTA (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2015)

Oleh

DEVIKA

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara CAR, NPL, ROE, NIM, LDR dan PDN antara bank pemerintah dibandingkan bank swasta di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling, yang diperoleh dari bank pemerintah seperti Bank Mandiri, BNI, BRI, dan BTN, sedangkan sampel dari bank swasta seperti Bank J-Trust Indonesia, Bank QNB Indonesia, BCA, Maybank Bank, CIMB Niaga, Bank OCBC, Bank Danamon, Bank Mega, Bank Bukopin, Bank Permata, Bank Bumi Putera, Bank Sinar Mas, Bank Nusantara Parahyangan, Bank Bumi Artha, Bank Bri Agroniaga. Metode analisis data adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan dua mean uji yang berbeda (*Independent sample t test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan rasio NPL, PDN, LDR, dan CAR tidak ada perbedaan yang signifikan antara bank pemerintah dan bank swasta. Sedangkan kinerja keuangan rasio ROE dan NIM ada perbedaan yang signifikan antara bank pemerintah dan bank swasta.

**Kata Kunci:** *Non Performing Loan, Posisi Devisa Netto, Loan to Deposit Ratio, Return On Equity, Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio*

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK  
PEMERINTAH DAN BANK SWASTA  
(Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2009-2015)**

Oleh

**DEVIKA**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA EKONOMI**

Pada

Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK PEMERINTAH DAN BANK SWASTA (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2015)**

Nama Mahasiswa : **Devika**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1311031027**

Jurusan : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

**Drs. A. Zubaidi Indra, M.M., CA, CPA**  
NIP. 19570608 198703 1 003

**Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Akt**  
NIP. 19780309 200812 2 001

**MENGETAHUI**

**2. Ketua Jurusan Akuntansi**

**Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt**  
NIP. 19620612 199010 2 001



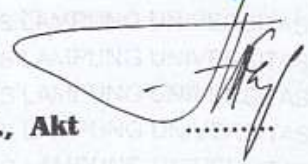
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**


**Ketua : Drs. A. Zubaldi Indra, M.M., CA, CPA**



**Sekretaris : Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Akt**



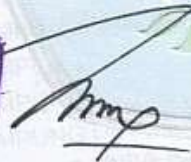
**Penguji Utama : Prof. Dr. Lindrianasari, S.E, M.Si, Akt**



**2. Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis**



**Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.**  
NIP 19610904 198703 1 011



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 22 September 2017**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devika  
Npm : 1311031027  
Fakultas/P.s : Ekonomi dan Bisnis / S1 Akuntansi

adalah naskah skripsi saya sendiri yang berjudul: **"ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK PEMERINTAH DAN BANK SWASTA (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2015)"** dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsure unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Bandar Lampung, 3 Oktober 2017



Devika

NPM 1311031027

## RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Bandar Lampung pada tanggal 22 Desember 1995, anak terakhir dari tiga bersaudara pasangan H. Kahas Bullah, S.E dan Hj. Rospanida, S.Pd.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) penulis selesaikan di TK As Salam pada tahun 2001. Pada tahun 2007 penulis menyelesaikan pendidikan dasarnya di SD Negeri 1 Harapan Jaya. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan di SMP Negeri 21 Bandar Lampung di tahun 2010, selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung di tahun 2013.

Pada tahun 2013, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Lampung melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis juga menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Gedung Aji, Desa Aji Mesir pada tahun 2016



## MOTTO

Sesungguhnya setiap perbuatan tergantung niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang akan dibalas berdasarkan apa yang dia niatkan.

(HR. Bukhari dan Muslim)

Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan ?

(QS. Ar-Rahman: 13)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT  
atas rahmat hidayah-Nya dan dengan segala kerendahan hati,

Kupersembahkan Skripsi ini kepada :

Kedua Orang Tua Tercinta,

H. Kahas Bullah S.E. dan Hj. Rospanida, S.Pd

Kakakku:

Dewi Sartika, A.md dan Rolandika, A.md

Almamater tercinta Universitas Lampung

Tempatku memperoleh ilmu dan merancang mimpi untuk jalan menuju suksesanku kedepan.

## SANWACANA

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Dan Bank Swasta (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2015)”** merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi pada program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung beserta staf.
2. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. A. Zubaidi Indra, M.M., CA., CPA. selaku pembimbing utama atas kesediaannya memberikan waktu untuk membimbing, memberikan saran, kritik, semangat, dan ilmu yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Akt. selaku pembimbing pendamping atas kesediaannya memberikan waktu untuk membimbing, memberikan saran, kritik, semangat, dan ilmu yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Prof. Dr. Lindrianasari, S.E, M.Si, Akt selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini

7. Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt yang telah membantu dan membimbing dalam perkuliahan berlangsung.
8. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas ilmu pengetahuan, wawasan baik teori maupun praktik, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan
9. Para staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Lampung, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan proses skripsi ini terkait dengan perihal akademik: Mba Tina, Mpok Nurul Aini, Mbak Diana, Mas Ferry, dan Mbak Sri, Mas Nanang dan staf lainnya.
10. Kedua orangtuaku ayah H. Kahas Bullah, S.E dan Emak Hj. Rospanida, S.Pd yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, doa, semangat dan dukungan yang diberikan selama ini. Terimakasih atas segalanya doa kalian dan semoga dapat membahagiakan, membanggakan, dan menjadi anak yang berbakti untuk ayah dan emak.
11. Kakakku: Dewi Sartika, A.Md dan Rolandika, A.Md terima kasih untuk doa dan dukungan yang diberikan selama ini.
12. Kakak iparku: Kasril, S.Sos dan Refi Purnamasari, S.Pi terima kasih untuk doa dan dukungan yang diberikan selama ini.
13. Keponakanku: Mutia Aulia Hadapan, Athaya Arkan Ar-rafif, Mayka Nayla Hadapan dan Athala Ammara Asyafani yang selalu memberikan hiburan, disaat aku sedang lelah pada skripsi ini
14. Sahabat terbaikku dari SMP, Anggun, Amanda, dan Galih yang selalu menemani dalam keluh kesah, canda tawa, berbagi cerita hingga saat ini.
15. Sahabat terbaikku dari SMA, Meri, Eka dan Daus yang selalu menemani dalam keluh kesah, canda tawa, berbagi cerita hingga saat ini.
16. Sahabat terbaikku di kampus Noni, Amedea, Ida, Devi, Indah, Nova, Febri, Uus, Desfi, Sriyani dan teman seperjuangan akuntansi 2013 yang berproses bersama demi meraih gelar sarjana.
17. Kakak – kakak tingkat yang selalu memberikan dukungan dan sarannya, Mbak Intan, Mbak Novi, Bang Yohanes, dan Bang Ari.

18. Teman – teman dan Keluarga KKN Desa Aji Mesir Kecamatan Gedung Aji Kabupaten Tulang Bawang, terutama Shanti Meita dan Mbak Ayi atas kerjasama dan motivasinya.
19. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan, sehingga memerlukan kritik dan saran yang membangun agar menjadi lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan literatur bagi penulisan karya ilmiah selanjutnya.

Bandar Lampung, 30 September 2017  
Penulis

Devika



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>SANWACANA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>

2.1 Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1 Pengertian Bank.....	6
2.1.2 Fungsi Bank.....	7
2.1.3 Jenis Bank.....	7
2.1.4 Laporan Keuangan Bank.....	9
2.1.5 Kinerja Keuangan Menggunakan Metode RGEC.....	12
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Pemikiran.....	18
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	19
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Objek Penelitian.....	26
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.3 Populasi dan Sampel.....	26
3.3.1 Populasi.....	26
3.3.2 Sampel.....	27
3.4 Operasional Variabel Penelitian.....	29
3.4.1 Variabel Dependen.....	29
3.4.2 Variabel Independen.....	31
3.5 Teknik Analisis Data.....	31
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif.....	31
3.5.2 Uji Normalitas Data.....	31
3.5.3 Pengujian Hipotesis.....	32
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Populasi dan Pemilihan Sampel.....	34
4.2 Analisis Data.....	35
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	37
4.2.2 Uji Normalitas Data.....	37
4.2.3 Uji Hipotesis.....	39
4.2.3.1 Uji <i>Independent Sample T Test</i> .....	40
4.3 Pembahasan.....	44

<b>V. KESIMPULAN, KETERBATASAN,DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	55
5.3 Saran .....	56

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian terdahulu .....	14
3.1 Populasi Bank Pemerintah .....	27
3.2 Pemilihan sampel .....	28
4.1 Sampel Penelitian .....	34
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	35
4.3 Hasil Uji <i>Kolmogorv-Smirnov (1-Sample K-S)</i> .....	38
4.4 Hasil Uji <i>Independent Sample T Test</i> .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran .....	19



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Populasi Bank Pemerintah dan Sampel Bank Swasta
- Lampiran 2 Data Perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) Tahun 2009-2015
- Lampiran 3 Data Perhitungan *Posisi Devisa Netto* (PDN) Tahun 2009-2015
- Lampiran 4 Data Perhitungan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Tahun 2009-2015
- Lampiran 5 Data Perhitungan *Return On Equity* (ROE) Tahun 2009-2015
- Lampiran 6 Data Perhitungan *Net Interest Margin* (NIM) Tahun 2009-2015
- Lampiran 7 Data Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Tahun 2009-2015
- Lampiran 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 10 Hasil Uji *Independent Sample T Test*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peranan bank dalam kehidupan perekonomian sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Untuk masyarakat setempat, bank menyediakan akses ke dana dan jasa keuangan untuk keperluan bisnis lokal dan warga negara, serta bank berinvestasi kembali ke masyarakat melalui penggajian karyawan, investasi bisnis, dan pajak. Pada skala yang lebih besar, bank-bank nasional menawarkan akses yang mirip dengan kredit dan jasa keuangan untuk bisnis yang lebih besar, pemerintah daerah, dan dalam beberapa kasus pelanggan internasional. Investasi yang dilakukan oleh bank-bank nasional yang tersebar luas di seluruh bangsa, sehingga mempengaruhi pembangunan ekonomi di suatu negara atau wilayah geografis.

Penilaian terhadap kinerja bank ditegaskan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 menyatakan Bank Indonesia turut serta dalam mengawasi dan mengadakan penelitian terhadap kinerja dengan salah satu caranya menggunakan analisis rasio keuangan RGEC. Peraturan ini sekaligus menggantikan Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2014 sebelumnya menggunakan metode CAMELS.

Analisis rasio keuangan RGEC yang dituangkan dalam Peraturan Bank Indonesia 13/1/PBI/2011 bahwa rasio RGEC yang terdiri dari analisis profile resiko dibagi menjadi 3 yaitu resiko kredit peneliti menggunakan komponen *Non Performing Loan* (NPL). Dari resiko pasar menggunakan komponen Posisi Devisa Netto (PDN). Dari resiko likuiditas menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Dari resiko rentabilitas peneliti menggunakan komponen *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM). Dari resiko permodalan menggunakan komponen *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Dari penelitian yang dilakukan oleh Mewengkang (2013) menunjukkan bahwa jika diukur dari rasio-rasio CAR, RORA, NPM, ROA dan OR ternyata tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank pemerintah dan bank swasta nasional. Hasil tersebut di dukung oleh penelitian Maharani dan Afandy (2009) hasil menunjukan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank pemerintah dan bank swasta ditinjau dari rasio keuangan LDR, NPL, ROA, ROE, BOPO dan PDN.

Penelitian Tanggulungan (2012) dilihat dari rasio *assets* (CAD dan BDR) maka kinerja bank pemerintah dan bank swasta berbeda signifikan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Purwoko dan Susanto (2008) uji yang digunakan untuk menganalisis perbedaan RKM antara bank pemerintah dan bank swasta adalah uji *Mann-Whitney* menyatakan yaitu tidak ada perbedaan nyata kinerja rasio kecukupan modal antara bank pemerintah dan swasta.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu diperoleh gambaran bahwa ada rasio yang mengalami perbedaan signifikan terhadap kinerja bank pemerintah dan bank swasta dan ada rasio yang tidak mengalami perbedaan signifikan terhadap kinerja bank pemerintah dan bank swasta. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya yaitu bermaksud melakukan analisis perbandingan kinerja keuangan rasio RGEC terhadap bank pemerintah dan bank swasta.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis bermaksud melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Dan Bank Swasta (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2015)”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan rasio *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta ?
2. Apakah terdapat perbedaan rasio Posisi Devisa Netto (PDN) terhadap kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta ?
3. Apakah terdapat perbedaan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta ?
4. Apakah terdapat perbedaan rasio *Return On Equity* (ROE) terhadap kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta ?

5. Apakah terdapat perbedaan rasio *Net Interest Margin* (NIM) terhadap kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta ?
6. Apakah terdapat perbedaan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta ?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan bukti empiris tentang perbedaan rasio *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta.
2. Memberikan bukti empiris tentang perbedaan rasio posisi devisa netto (PDN) terhadap kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta
3. Memberikan bukti empiris tentang perbedaan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta.
4. Memberikan bukti empiris tentang perbedaan rasio *Return On Equity* (ROE) terhadap kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta.
5. Memberikan bukti empiris tentang perbedaan rasio *Net Interest Margin* (NIM) terhadap kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta.
6. Memberikan bukti empiris tentang perbedaan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak,



diantaranya :

1. Bagi Analis Internal Bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen membuat evaluasi tentang kinerja keuangan bank.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan keputusan investasinya.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai referensi dalam penelitian-penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Pengertian Bank**

Menurut UU No 10 Tahun 1998 Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut PSAK No 31 Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*defisit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

Sedangkan menurut Abdullah (2005) bank merupakan bagian dari lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana yang dihimpunnya kepada masyarakat yang kekurangan dana. Sehingga dapat disimpulkan dari pengertian diatas bahwa bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya lagi untuk kepentingan masyarakat.

### 2.1.2 Fungsi Bank

Menurut Budisantoso dan Sigit (2011) yaitu fungsi bank sebagai berikut:

1. *Agent of Trust*

Dasar kegiatan utama kegiatan perbankan adalah *trust* atau kepercayaan, baik dalam hal menghimpun dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi oleh unsur kepercayaan.

2. *Agent of Development*

Tugas bank sebagai penghimpun dana dan penyaluran dana sangat diperlukan untuk kelancaran disektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan investasi, distribusi dan juga konsumsi yang selalu berkaitan dengan penggunaan uang.

3. *Agent of Service*

Jasa-jasa yang ditawarkan oleh bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian secara umum. Jasa-jasa bank antara lain berupa jasa pengiriman uang, jasa penitipan barang berharga, jasa pemberian jaminan bank dan jasa penyelesaian tagihan.

### 2.1.3 Jenis Bank

Menurut Ismail (2010:3) jenis bank dilihat dari fungsinya sebagai berikut:

1. Bank Sentral

Bank yang berfungsi sebagai pengatur bank-bank yang ada dalam suatu negara. Bank sentral hanya ada satu di setiap negara dan mempunyai kantor yang hampir di setiap provinsi.

## 2. Bank Umum

Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

## 3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR tidak dapat memberikan pelayanan dalam lalu lintas pembayaran atau giral.

## 4. Bank Syariah,

Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil (sesuai kaidah ajaran islam tentang hukum riba).

Sedangkan jenis bank menurut kepemilikannya dibedakan menjadi empat sebagai berikut:

### 1. Bank Milik Pemerintah

Bank yang kepemilikannya berada di bawah pemerintah. Bank pemerintah didirikan oleh pemerintah. Dalam akta pendirian bank pemerintah, tertuang jelas bahwa pemilik bank tersebut adalah pemerintah yang diwakili oleh Menteri BUMM (Badan Usaha Milik Negara).

### 2. Bank Milik Swasta nasional

Bank yang didirikan oleh swasta baik individu, maupun lembaga, sehingga seluruh keuntungan akan dinikmati oleh swasta. Sebaliknya, apabila terdapat kerugian atas usaha bank, maka kerugian tersebut akan

ditanggung oleh pihak bank swasta. Contohnya BCA, Bank Permata, Bank Muamalat Indonesia, Bank Danamon dan Bank Maspion.

### 3. Bank Koperasi

Bank yang didirikan oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi, dan seluruh modalnya menjadi milik koperasi. Di Indonesia, terdapat satu bank yang didirikan oleh koperasi atau bank yang menjadi milik koperasi, yaitu Bank Bukopin.

### 4. Bank Asing

Bank yang didirikan oleh pemerintah asing maupun oleh swasta asing. Bank asing berkantor pusat di luar wilayah negara Indonesia. Bank asing yang ada di Indonesia, merupakan cabang atau perwakilan dari bank asing yang berkantor pusat di negaranya masing-masing. Seluruh modalnya dimiliki oleh pemerintah asing atau swasta asing, sehingga keuntungan, maupun kerugiannya akan menjadi milik negara atau orang asing.

#### **2.1.4 Laporan Keuangan Bank**

Dalam rangka terciptanya keseragaman dalam perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan bank perlu disusun Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tentang Akuntansi Perbankan no 31 yaitu:

##### 1. Pengukuran dalam Nilai Uang

Laporan keuangan bank harus disajikan dalam mata uang Rupiah. Dalam hal bank memiliki aktiva, kewajiban dan komitmen serta kontinjensi dalam valuta asing, harus dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan. Untuk

modal yang disetor dalam valuta asing dijabarkan dengan menggunakan kurs konversi Bank Indonesia pada saat modal tersebut disetor (*historical rate*). Bank wajib mengungkapkan posisi neto aktiva dan kewajiban dalam valuta asing yang masih terbuka (posisi devisa neto)

## 2. Laporan Keuangan Bank

Laporan keuangan bank terdiri atas:

- a. Neraca
- b. Laporan Komitmen dan Kontinjensi
- c. Laporan Laba Rugi
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan atas Laporan Keuangan

## 3. Neraca

Dalam penyajiannya, aktiva dan kewajiban dalam neraca bank tidak dikelompokkan menurut lancar dan tidak lancar (*unclassified*), namun sedapat mungkin tetap disusun menurut tingkat likuiditas dan jatuh tempo. Komponen-komponen neraca bank disusun dengan mengacu pada SAK untuk pos-pos yang bersifat umum dan mengacu pada Pernyataan ini untuk pos-pos yang bersifat khusus perbankan. Setiap Aktiva Produktif disajikan di neraca sebesar jumlah bruto dari tagihan atau penempatan bank dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari masing- masing aktiva produktif. Penyisihan penghapusan yang dibentuk disajikan sebagai pos pengurang (*off setting account*) dari masing- masing jenis aktiva produktif yang bersangkutan.

#### 4. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Laporan Komitmen dan Kontinjensi wajib disusun secara sistematis, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi komitmen dan kontinjensi, baik yang bersifat tagihan maupun kewajiban, pada tanggal laporan. Sistematika penyajian laporan komitmen dan kontinjensi disusun berdasarkan urutan tingkat kemungkinan pengaruhnya terhadap perubahan posisi keuangan dan hasil usaha bank. Komitmen dan kontinjensi, baik yang bersifat sebagai tagihan maupun kewajiban, masing-masing disajikan secara tersendiri tanpa pos lawan

#### 5. Laporan Laba Rugi

Laporan laba-rugi bank disusun dalam bentuk berjenjang (*multiple step*) yang menggambarkan pendapatan atau beban yang berasal dari kegiatan utama bank dan kegiatan lainnya.

Cara penyajian laporan laba-rugi bank adalah sebagai berikut:

- a. wajib memuat secara rinci unsur pendapatan dan beban,
- b. unsur pendapatan dan beban harus dibedakan antara pendapatan dan beban yang berasal dari kegiatan operasional dan non-operasional.

#### 6. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 tentang Laporan Arus Kas, harus disusun berdasarkan konsep kas (*cash concept*) selama periode laporan. Laporan ini harus menunjukkan semua aspek penting dari kegiatan bank, tanpa memandang apakah transaksi tersebut berpengaruh langsung pada kas.

#### 7. Catatan atas Laporan Keuangan.

Di samping hal-hal yang wajib diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan sebagaimana dijelaskan dalam SAK dan Pernyataan ini, bank juga wajib mengungkapkan dalam catatan tersendiri mengenai posisi devisa neto menurut jenis mata uang serta aktivitas-aktivitas lain seperti kegiatan wali amanat, penitipan harta (*custodianship*), dan penyaluran kredit kelolaan.

#### 8. Laporan Keuangan Gabungan dan Konsolidasi

Bank yang mempunyai kantor cabang atau kantor operasional lainnya wajib menyusun laporan keuangan gabungan pada setiap tanggal laporan, yang meliputi seluruh kantornya baik yang ada didalam maupun di luar negeri. Dalam membuat laporan gabungan, saldo rekening antar kantor (termasuk pendapatan dan beban) wajib dieliminasi sedemikian rupa sehingga mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha bank secara wajar.

#### 9. Laporan Keuangan Interim

Laporan keuangan interim yang meliputi periode bulanan atau triwulanan merupakan bagian integral dari laporan keuangan tahunan. Oleh karena itu laporan keuangan interim tersebut wajib disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang sama dengan laporan keuangan tahunan.

### **2.1.5 Kinerja Keuangan Menggunakan Metode RGEC**

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Penilaian tingkat



kesehatan Bank mencakup penilaian terhadap faktor faktor RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) yang terdiri dari:

1. Profile Resiko (*Risk Profile*)

Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Pasal 7 ayat 1 penilaian terhadap faktor profil risiko sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf a merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional Bank yang dilakukan terhadap 8 (delapan) risiko yaitu:

- a. risiko kredit
- b. risiko pasar
- c. risiko likuiditas
- d. risiko operasional
- e. risiko hukum
- f. risiko stratejik
- g. risiko kepatuhan
- h. risiko reputasi

2. *Good Corporate Governance*

Penilaian terhadap faktor GCG dalam pendekatan RGEC didasarkan ke dalam tiga aspek utama yaitu:

a. *governance structure*

Mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi serta kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite.

b. *governance process*

Mencakup fungsi kepatuhan bank, penanganan benturan kepentingan,

penerapan fungsi audit intern dan ekstern, penerapan manajemen risiko termasuk sistempengendalian intern, penyediaan dana kepada pihak terkait dan dana besar, serta rencana strategis bank

c. *governance output*

Mencakup transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG yang memenuhi prinsip *Transparency*,

*Accountability, Responsibility, Indepedency*, dan *Fairness* (TARIF)

3. *Earnings* (Rentabilitas)

Penilaian terhadap faktor rentabilitas (*earnings*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf c meliputi penilaian terhadap kinerja *earnings*, sumber-sumber *earnings*, dan *sustainability earnings* Bank.

4. *Capital* (Permodalan)

Peraturan bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 Pasal 7 ayat 2 sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf d meliputi penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian ini, antara lain:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Variabel	Sampel	Metode Statistik	Hasil Peneliti
1.	Yves Regina Mewengkang (2013)	Variabel Dependen : Bank Swasta dan Bank Pemerintah  Variabel Independen :	Sampel sebanyak 6 bank yaitu 3 bank pemerintah	Metode analisis adalah uji beda <i>Anova</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika diukur dari rasio-rasio CAR, RORA,

		<i>Quick Ratio, Assets To Loan Ratio, Loan To Deposit Ratio, Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio, Capital Adequacy, Return On Asset</i>	dan 3 bank swasta (terdaftar di BEI) periode 2008-2012	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Independent-Sampel T Test</i> .	NPM, ROA dan OR, ternyata tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank pemerintah dan bank swasta nasional. Namun jika dilihat dari LDR dan CM Ratio, ternyata terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional.
2.	Vivi Putri Maharani dan Chairil Afandy (2009)	Variabel Dependen : Bank Pemerintah dan Bank Swasta  Variabel Independen : LDR, NPL, ROA, ROE, BOPO, NIM dan PDN	Sampel sebanyak 8 bank yaitu 4 bank pemerintah dan 4 bank swasta terdaftar di BEI) periode 2008-2012	Analisis Beda Dua Mean ( <i>Pair Sample T Test</i> )	Hasil menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank pemerintah dan bank swasta ditinjau dari rasio keuangan LDR, NPL, ROA, ROE, BOPO dan PDN. Tetapi terdapat perbedaan yang signifikan antara bank pemerintah dan swasta ditinjau dari rasio keuangan NIM.

3.	Agustinus Purwoko dan Herry Susanto (2008)	<p>Variabel Dependen : Bank Pemerintah dan Bank Swasta</p> <p>Variabel Independen : Rasio Kecukupan Modal (RKM), Marjin Suku bunga Bersih (MSB), Pengembalian Ekuitas (PE), dan Pengembalian Ekuitas (PA)</p>	Sampel sebanyak 10 bank yaitu 5 bank pemerintah dan 5 bank swasta (terdaftar di BEI) 2001-2006	Analisis deskriptif, analisis korelasi linier, uji t sampel independen, dan uji <i>Mann-Whitney</i> . Di samping itu, digunakan juga uji normalitas data	<p>Hasil uji normalitas data dengan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa MSB, PE, dan PA termasuk kategori normal. Sedangkan RKM tidak normal. Hasil uji tersebut mengindikasikan bahwa untuk menganalisis perbedaan MSB, PE, dan PA antara bank pemerintah dan bank swasta dapat menggunakan analisis statistik parametrik, yakni uji t sampel independen.</p> <p>Berdasarkan hasil uji normalitas, hanya rasio MSB, PE, dan PA yang dapat dianalisis dengan analisis korelasi linear, MSB berhubungan positif baik dengan PE maupun dengan PA. Hubungan antara MSB dan PE relatif lebih erat daripada hubungan MSB dengan PA. Sementara itu, hubungan antara PE dan PA adalah positif dan lebih</p>
----	--	---	--	--	---

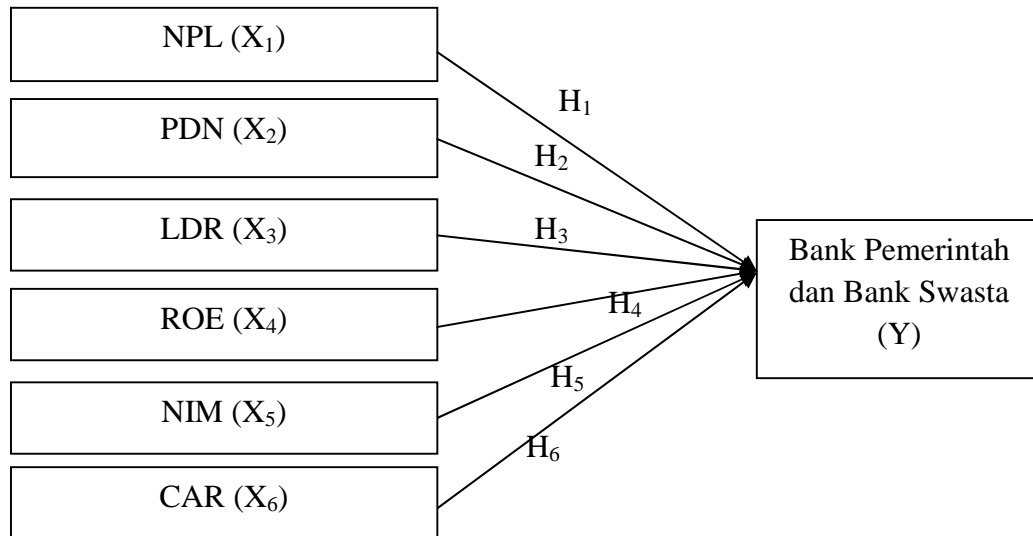
					<p>lemah dibandingkan dengan hubungan antara MSB dan PA dan hubungan antara MSB dan PA</p> <p>Uji yang digunakan untuk menganalisis perbedaan RKM antara bank pemerintah dan bank swasta adalah uji Mann-Whitney menyatakan yaitu tidak ada perbedaan nyata kinerja rasio kecukupan modal antara bank pemerintah dan swasta.</p>
4.	Agustinus Purwoko (2008)	<p>Variabel Dependen : Bank Pemerintah dan Bank Swasta</p> <p>Variabel Independen : <i>Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Return on equity(ROE), dan Return On Assets (ROA)</i></p>	Bank pemerintah dan bank swasta (busn devisa dan non devisa) periode 2001-2006	Analisis deskriptif, analisis korelasi, dan <i>One-Way ANOVA</i>	<p>Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa CAR, NIM, ROE, dan ROA mengalami kondisi yang berfluktuatif. Hasil analisis korelasi menunjukkan ada dua pasang rasio yang memiliki hubungan, yaitu CAR dengan NIM dan ROE dengan ROA. Dan dari hasil analisis dengan menggunakan <i>One-Way ANOVA</i> hanya CAR, ROE, dan ROA yang</p>

					memiliki rata-rata populasi yang sama, Sedangkan NIM memiliki rata-rata populasi yang tidak sama.
5.	Gustin Tanggulangan (2012)	Variabel Dependen : Bank Pemerintah dan Bank Swasta  Variabel Independen : CAR, BDR, CAD, ROA, BOPO dan LDR	Sampel sebanyak 7 bank yaitu 3 bank pemerintah dan 4 bank swasta	uji beda dengan <i>t test</i> dan <i>uji Mann Whitney</i>	1. Dilihat dari rasio <i>assets</i> (CAD dan BDR) maka kinerja bank pemerintah dan bank swasta berbeda signifikan.  Dilihat dari rasio <i>capital, earning, dan liquidity</i> maka kinerja bank pemerintah dan bank swasta tidak berbeda secara signifikan. Tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan kedua bank berdasarkan perhitungan CAMEL.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan pustaka, dan tinjauan penelitian-penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**



## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Perbandingan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Kinerja Bank Pemerintah dan Bank Swasta

*Non Performing Loan* (NPL) merupakan salah satu rasio resiko kredit. Resiko kredit merupakan resiko kerugian yang terkait dengan kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya atau resiko bahwa debitur tidak membayar kembali utangnya (Ali, 2006).

Besarnya resiko kredit ditunjukkan dalam bentuk *Non Performing Loan* (NPL). Tingginya nilai NPL menunjukkan banyaknya kredit pihak debitur yang tidak dapat membayar secara kontinu pinjaman kreditnya, baik pembayaran pokok pinjaman maupun bunga pinjaman sebagaimana yang telah dipersyaratkan oleh

perjanjian kredit. Kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, maka kredit tersebut diragukan dan macet, serta nilai NPL diragukan. Semakin besar rasio NPL berarti resiko semakin tinggi.

Penelitian yang dilakukan Dianasari (2015) dengan sampel penelitian bank konvensional dan bank syariah menunjukkan NPL terdapat perbedaan yang signifikan. Selain itu, mendukung penelitian yang dilakukan Wahyuni dan Efriza (2017) menggunakan rasio NPL dengan sampel penelitian bank syariah dan bank konvensional. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rasio NPL antara bank pemerintah dan bank swasta.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diasumsikan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>1</sub> : Terdapat perbedaan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja bank pemerintah dan bank swasta.**

#### **2.4.2 Perbandingan Posisi Devisa Netto (PDN) Terhadap Kinerja Bank Pemerintah dan Bank Swasta**

Posisi Devisa Netto (PDN) merupakan salah satu rasio resiko pasar. Resiko pasar merupakan penilaian terhadap kemampuan modal bank untuk mengcover kerugian akibat yang ditimbulkan oleh perubahan risiko pasar dan kecukupan manajemen risiko pasar (Veithzal, 2012:485).

Pada dasarnya setiap transaksi jual beli valas mengandung risiko kurs karena menyebabkan adanya posisi yang terbuka (*open position*) pada mata uang tertentu yang dapat menjadi alat spekulasi bagi bank dengan tujuan memperoleh



keuntungan dari selisih kurs. Posisi terbuka tersebut menyebabkan adanya potensi keuntungan jika kurs menguat pada saat posisi long atau kurs melemah pada saat posisi short dan potensi kerugian jika kurs menguat pada saat posisi *short* atau kurs melemah pada saat posisi *long*.

Penelitian yang dilakukan Debora et al (2009) menggunakan rasio PDN dengan sampel penelitian bank pemerintah dan bank swasta di Indonesia. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rasio PDN antara bank pemerintah dan bank swasta.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diasumsikan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>2</sub> : Terdapat perbedaan Posisi Devisa Netto (PDN) terhadap kinerja bank pemerintah dan bank swasta.**

#### **2.4.3 Perbandingan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Kinerja Bank Pemerintah dan Bank Swasta**

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan salah satu resiko likuiditas. Resiko likuiditas menurut Peraturan Bank Indonesia no 13/23/ PBI/2011 bahwa resiko likuiditas sebagai resiko akibat ketidakmampuan bank memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas atau liquid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan keuangan.

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) ini menjadi salah satu tolak ukur likuiditas bank yang berjangka waktu agak panjang. Semakin tinggi tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan semakin jelek kondisi likuiditas bank, karena

penempatan pada kredit juga dibiayai dari dana pihak ke tiga yang sewaktu-waktu dapat ditarik. Untuk itu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang besarnya diatas 115% akan sangat berbahaya bagi kondisi likuiditas bank.

Penelitian yang dilakukan Mewengkang (2013) menggunakan rasio LDR dengan sampel penelitian bank pemerintah dan bank swasta di Indonesia. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rasio LDR antara bank pemerintah dan bank swasta. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan tingkat suku bunga antar bank, dimana bank-bank pemerintah mampu merespon secara positif permintaan kredit dari sektor riil yang semakin meningkat. Selain itu, mendukung penelitian menurut Putri dan Dharma (2016) juga menyatakan bahwa terdapat perbedaan rasio LDR bank konvensional dan bank syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diasumsikan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>3</sub> : Terdapat perbedaan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja bank pemerintah dan bank swasta.**

#### **2.4.4 Perbandingan *Return on equity* (ROE) Terhadap Kinerja Bank Pemerintah dan Bank Swasta**

*Return on equity* (ROE) merupakan salah satu rasio rentabilitas. Rasio rentabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122)

Rasio dari *Return On Equity* (ROE) juga bisa diterapkan untuk memahami kemampuan dari sebuah bank untuk mengatur modal supaya bisa menghasilkan profit setelah ditarik pajak. Kinerja manajemen sebuah bank memang harus

dipertimbangkan secara matang demi kematangan dalam mengelola laba. Nilai laba dari sebuah bank semakin besar setelah rasio dari *Return On Equity* (ROE) menghasilkan angka-angka yang juga besar. Perhitungan tersebut akan menghindarkan sebuah bank dari risiko kerugian atau bahkan kebangkrutan. Semakin besar peluang profit dari sebuah bank, maka akan semakin banyak pula para investor yang berminat dan menanamkan sahamnya. Nilai harga saham bank juga semakin meningkat karena laba bersih yang signifikan.

Vinda, Mangantar dan Sumarauw (2016) yang menyatakan *Return On Equity* (ROE) terdapat perbedaan antara kinerja keuangan bank. Selain itu, mendukung hasil penelitian Wahyuni dan Efriza (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rasio ROE antara bank pemerintah dan bank swasta.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diasumsikan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>4</sub> : Terdapat perbedaan *Return On Equity* (ROE) terhadap kinerja bank pemerintah dan bank swasta.**

#### **2.4.5 Perbandingan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap Kinerja Bank Pemerintah dan Bank Swasta**

*Net Interest Margin* (NIM) merupakan salah satu rasio rentabilitas. *Net Interest Margin* (NIM) tersebut merupakan suatu rasio yang dijadikan patokan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan bank untuk mengelola seluruh aktiva produktifnya agar bisa menghasilkan penghasilan netto yang lebih tinggi.

Penghasilan netto tersebut bisa didapatkan melalui pengurangan penghasilan bruto atau penghasilan kotor dengan beban bunga dalam satu bulan. Dengan adanya *Net Interest Margin* (NIM) ini maka bank bisa menghindari berbagai masalah yang

ditimbulkan. Semakin tinggi *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit (Dendawijaya, 2009:147)

Penelitian yang dilakukan Purnamasari dan Ariyanto (2016) yang menunjukkan NIM terdapat perbedaan signifikan terhadap kinerja bank konvensional dan bank syariah. Dan Mendukung penelitian yang dilakukan Maharani dan Affandy (2009) yang menunjukkan terdapat perbedaan signifikan artinya ada perbedaan kinerja keuangan antara bank pemerintah dengan bank swasta.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diasumsikan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>5</sub> : Terdapat perbedaan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap kinerja bank pemerintah dan bank swasta.**

#### **2.4.6 Perbandingan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Kinerja Bank Pemerintah dan Bank Swasta**

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan salah satu rasio permodalan. Rasio permodalan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi (Harahap, 2008:303).

Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang beresiko. Jika nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tinggi maka bank

tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan Dianasari (2015) dengan sampel penelitian bank konvensional dan bank syariah menunjukkan CAR terdapat perbedaan yang signifikan. Selain itu, mendukung penelitian menurut Wahyuni dan Efriza (2017) yang menunjukkan bahwa CAR terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diasumsikan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>6</sub> : Terdapat perbedaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja bank pemerintah dan bank swasta.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis perbandingan kinerja keuangan bank pemerintah dan bank selama tahun 2009 sampai dengan 2015.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan bank pemerintah dan bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2009 sampai dengan 2015 melalui akses internet pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), website bank atau maupun bahan rujukan lainnya untuk menghitung variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian..

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh perusahaan bank pemerintah dan bank swasta yang terdaftar di BEI sejak tahun 2009 sampai dengan 2015.

**Tabel 3.1 Bank Pemerintah (BUMN)**

No	Kode Saham	Bank Pemerintah
1	BMRI	Bank Mandiri
2	BBNI	Bank Negara Indonesia
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia
4	BBTN	Bank Tabungan Negara

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2 Sampel

Pemilihan sampel ditentukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria untuk dipilih menjadi sampel adalah :

1. Telah terdaftar di BEI dan konsisten ada selama periode penelitian (tahun 2009 sampai dengan 2015).
2. Menyediakan data laporan keuangan selama periode penelitian (tahun 2009 sampai dengan 2015).
3. Tidak keluar (*delisting*) dari BEI selama periode penelitian (tahun 2009 sampai dengan 2015).
4. Mempunyai data lengkap atau tersedianya informasi mengenai komponen komponen yang digunakan untuk menghitung rasio keuangan bank yaitu variabel CAR, NPL, ROE, NIM, LDR dan PDN selama periode pengamatan.
5. Bank swasta nasional yang dipilih adalah bank swasta nasional devisa.

Berdasarkan data yang diperoleh, bank swasta yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Tabel 3.1 menjelaskan pemilihan sampel bank swasta.

**Tabel 3.2 Pemilihan Sampel (BUMS)**

<b>No</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Bank Swasta</b>
1	BCIC	Bank Jtrust Indonesia
2	BKSW	Bank QNB Indonesia
3	BBCA	Bank Central Asia
4	BII	Bank Maybank
5	BNGA	Bank CIMB Niaga
6	NISP	Bank OCBC
7	BDMN	Bank Danamon
8	MEGA	Bank Mega
9	BBKP	Bank Bukopin
10	BNLI	Bank Permata
11	BABP	Bank MNC Internasional/ Bank Bumi Putera
12	BSIM	Bank Sinar Mas
13	BNBP	Bank Nusantara Parahyangan
14	BNBA	Bank Bumi Artha
15	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



### 3.4 Operasional Variabel Penelitian

#### 3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (*dependent variable*) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (*independent variable*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah bank pemerintah dan bank swasta.

#### 3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen (*independent variable*) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Non Performing Loan* (NPL)

*Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang kolektibilitasnya dalam perhatian khusus (*special mention*), kurang lancar (*sub standard*), diragukan (*doubtfull*) dan kredit macet (Rosmilia, 2009). *Non Performing Loan* (NPL) dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NPL (X}_1\text{)} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100 \%$$

2. Posisi Devisa Netto (PDN)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Netto bank umum. Rasio ini merupakan perbandingan antara selisih bersih aktiva dan pasiva valas ditambah selisih bersih tagihan dan kewajiban baik yang merupakan komitmen maupun kontijensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing dengan modal, yang semuanya dinyatakan dalam rupiah. Posisi Devisa Netto (PDN)

dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{PDN (X}_2\text{)} = \frac{(\text{Aktiva pasiva of balance sheet}) - (\text{passiva pasiva of balance sheet})}{\text{modal}} \times 100\%$$

### 3. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

*Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi. Kewajiban tersebut berupa call money yang harus dipenuhi pada saat adanya kewajiban kliring, dimana pemenuhannya dilakukan dari aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Sudarini, 2005). *Loan to Deposit Ratio* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{LDR (X}_3\text{)} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

### 4. *Return On Equity (ROE)*

*Return on Equity (ROE)* merupakan sebuah rasio yang sering digunakan oleh pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan. ROE mengukur besarnya tingkat pengembalian modal dari perusahaan Sawir (2005:20). *Return On Equity (ROE)* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROE (X}_4\text{)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

### 5. *Net Interest Margin (NIM)*

*Net Interest Margin (NIM)* merupakan perbandingan antara *interest income* (pendapatan bunga yang diperoleh) dikurangi *Interest expenses* (biaya bunga bank yang menjadi beban) dibagi dengan *Average Interest*

*Earning Asset* (rata rata aktiva produktif yang digunakan) (Riyadi, 2006).

*Net Interest Margin* (NIM) dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NIM (X}_5\text{)} = \frac{\text{Pendapatan Bunga-beban Bunga}}{\text{rata rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

#### 6. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber diluar bank (Dendawijaya, 2009:121). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR (X}_6\text{)} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif ini memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (Ghozali, 2011).

#### 3.5.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan bagian dari uji persyaratan analisis statistik atau analisis uji asumsi dasar (Irianto, 2007:272).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

1. Jika Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal; dan
2. Jika Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

### 3.5.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis uji beda t-test (*independent sample t test*) digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya ada perbedaan rata rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  di tolak.

Sedangkan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dapat di tetapkan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

1. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada NPL, PDN, LDR, ROE, NIM dan CAR yang terjadi pada kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta.

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

2. Terdapat perbedaan signifikan pada NPL, PDN, LDR, ROE, NIM dan CAR yang terjadi pada kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta.

Pengambilan keputusan uji t:

- a. Kriteria pengujian:

Jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak.

b. Berdasarkan signifikansi :

Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Analisis kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai 2015 yang diwakili oleh rasio keuangan metode RGEC yang terdiri dari NPL, PDN, LDR, ROE, NIM, CAR menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Non Performing Loan (NPL)*

Rata-rata (*mean*) kinerja keuangan NPL bank swasta lebih baik dibandingkan pemerintah sehingga kinerja keuangan dalam resiko kredit lebih baik bank swasta. Hasil pengujian terbukti tidak terdapat perbedaan terhadap kinerja bank pemerintah dan bank swasta.

2. *Posisi Devisa Netto (PDN)*

Rata-rata (*mean*) kinerja keuangan PDN bank swasta lebih tinggi dibandingkan bank pemerintah sehingga bank pemerintah memiliki resiko pasar lebih baik dari bank swasta. Hasil pengujian terbukti tidak terdapat perbedaan terhadap kinerja bank pemerintah dan bank swasta

3. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Rata-rata (*mean*) kinerja keuangan LDR bank pemerintah lebih baik dibandingkan bank pemerintah sehingga kinerja keuangan dalam

memenuhi kewajiban keuangan yang segera harus dipenuhi. Hasil pengujian terbukti tidak terdapat perbedaan terhadap kinerja bank pemerintah dan bank swasta.

4. *Return On Equity* (ROE)

Rata-rata (*mean*) kinerja keuangan ROE bank pemerintah lebih baik dibandingkan bank swasta sehingga lebih baik bank pemerintah dalam kinerja manajemen untuk mengelola modal. Hasil pengujian terbukti terdapat perbedaan terhadap kinerja bank pemerintah dan bank swasta.

5. *Net Interest Margin* (NIM)

Rata-rata (*mean*) kinerja keuangan NIM bank pemerintah lebih baik dibandingkan bank swasta sehingga bank pemerintah lebih baik dalam mendapatkan pendapatan bunga. Hasil pengujian terbukti terdapat perbedaan terhadap kinerja bank pemerintah dan bank swasta

6. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rata-rata (*mean*) kinerja keuangan CAR bank pemerintah lebih baik dibandingkan bank swasta sehingga bank pemerintah dalam menggunakan modal untuk menghasilkan aktiva dalam bentuk kredit lebih baik. Hasil pengujian terbukti tidak terdapat perbedaan terhadap kinerja bank pemerintah dan bank swasta.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan enam variabel independen yang terdapat dalam metode RGEC sehingga masih terdapat variabel-variabel

lain yang dapat dibandingkan dengan kinerja perbankan.

2. Faktor-faktor di luar rasio keuangan seperti suhu politik, kebijakan tiap perusahaan perbankan, inflasi, dan ukuran perusahaan perbankan.

### 5.3 Saran

Saran yang dapat peneliti diberikan dari analisis data, pembahasan, kesimpulan yang telah diambil adalah:

1. Bagi investor yang berminat melakukan investasi pada sektor bank dapat mempertimbangkan melakukan investasinya pada bank umum. Dikarenakan bank pemerintah mempunyai rata-rata kinerja keuangan yang lebih tinggi dibandingkan bank swasta.
2. Bagi regulator atau bank pemerintah seharusnya dapat melakukan pengawasan melalui regulasi yang ditetapkan untuk menjaga kinerja perbankan sehingga dapat menjamin kepentingan para nasabah dari kemungkinan kerugian akibat adanya kinerja yang buruk dari bank swasta.
3. Bagi bank swasta harus meningkatkan kinerja keuangan terutama selain LDR agar mampu bersaing dengan bank pemerintah dalam menarik nasabah dengan melakukan usaha yang mampu meningkatkan pendapatan atau menekan biaya, salah satunya dengan melakukan efisiensi didalam proses operasionalnya. Dengan adanya efisiensi diharapkan biaya pelayanan dapat ditekan tanpa mengurangi mutu pelayanan yang diberikan sehingga laba bersih dapat mengalami kenaikan
4. Penelitian ini hanya memisahkan sampel kedalam kelompok bank



pemerintah dan bank swasta sehingga terdapat ketidak seimbangan jumlah sampel diantara kedua kelompok tersebut. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam hal statistik dapat memisahkan sampel secara lebih mendalam dengan menambahkan kriteria dalam penilaian sampel bank swasta.

## DAFTAR PUSTAKA

- , Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, Tentang Perbankan.
- Abdullah, M. Faisal. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Kelima, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Ali, Masyhud. 2006. *Manajemen Risiko, Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Netto Bank Umum
- Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Budisantoso, Totok dan Triandaru Sigit. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat
- Debora Novita Ibadil, Ivane Saerang dan Victoria Untu. 2014. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Camel pada PT Bank Jateng dan PT Bank DKI. *Jurnal EMBA*, Vol.3 No. 1 Maret 2015 Hal. 1117-1128.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 31. Mengenai Akuntansi Perbankan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan IAI. Jakarta
- Irianto, Agus. 2007. *Statistika Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenada Media Grup.

- Maharani, Vivi Putri dan Chairil Afandy. 2009. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Dan Bank Swasta Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008 – 2012. *Management Insight*, 9 (1): 16-29
- Mewengkang, Yves Regina. 2013. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Yang Tercatat Di Bei. *Jurnal EMBA Vol.1 No.4 Desember 2013*, Hal. 344-354.
- Mustofa, Muhammad Ibadil dan A. Mulyo Haryanto. 2014. Analisis Pengaruh Risiko, Tingkat Efisiensi, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Pendekatan Beberapa Komponen Metode Risk Based Bank Rating Sebi13/24/Dpnp/2011). *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi* Desember 2014, Hal. 126-142.
- Oktaviantari, Luh Putu Eka dan Ni Luh Putu Wiagustini. 2013. Pengaruh Tingkat Risiko Perbankan Terhadap Profitabilitas Pada BPR Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol 2 No 12 (2013)*.
- Purnamasari, Gusti Ayu Yuliani dan Dodik Ariyanto. 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Periode 2010-2014. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.1 April (2016)*, Hal.82-110
- Purwoko, Agustinus dan Herry Susanto. 2008. Perbandingan Kinerja antara Bank Pemerintah dan Bank Swasta Periode 2001-2006.
- Purwoko, Agustinus. 2008. Analisis Kinerja Bank Pemerintah dan Bank Swasta ditinjau dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Return On Assets (ROA)* Studi Kasus Periode 2001-2006.
- Putri, Eskasari dan Arief Budhi Dharma. 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol.1(2)*
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Asset And Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia
- Rofiqoh, Linda Mufidatur dan Purwohandoko. Analisis Pengaruh *Capital*, Kualitas Aset, Rentabilitas Dan *Sensitivity To Market Risk* Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Perusahaan Busn Devisa Dan Busn Non Devisa. *Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 2 Nomor 4 Oktober 2014*.
- Rosmilia, Rita. 2009. Pelaksanaan Penyelesaian Kredit Bermasalah (Studi di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Semarang Patimura).
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.)*. Yogyakarta: BPF.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka, Jakarta.

- Septiana, Dwi. 2016. Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Pemerintah Dengan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Palembang*
- Suciati, Ninik. 2015. Analisis Pengaruh Risk Based Bank Rating (Rbbr) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*
- Sudarini, Sinta. 2005. Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba Pada Masa Yang Akan Datang. (Studi kasus di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol. XVI. Desember 2005
- Sukarno, Kartika Wahyu dan Muhammad Syaichu. 2006. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*. Volume 1, Nomor 2, Juli Tahun 2006. Halaman 47
- Tanggulungan, Gustin. 2012. Komparasi Kinerja Bank Pemerintah Dan Bank Swasta Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana.
- Veithzal, Rivai. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Dari teori Ke Praktek*. Rajawali Pers; Jakarta
- Vinda Warikkie Tiara Intan, Marjam Mangantar, dan Jacky S. B. Sumarauw. 2016. Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT Bank CIMB Niaga dan PT. Bank OCBC NISP.TBK Periode 2013-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. XVI. 2016
- Wahyuni, Molli dan Ririn Eka Efriza. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional di Indonesia. *International Journal of Social Science and Business*. Vol. 1 (2) pp.66-74
- Yusuf. 2014. Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)* Dan *Net Interest Margin (NIM)* Terhadap *Price Earning Ratio (PER)* Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal NeO-Bis Volume 8, No. 2, Desember 2014*

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada 5 Desember 2016

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)